

AGAMA DAN RELIGIOSITASNYA, SUATU RENUNGAN BAGI PARA PENGANUT AGAMA

Fiona Anggraini Toisuta

Abstract

To observe the various upheavals of political events that use religion as a tool mounts lately of course making every we wonder; If our religion is good enough and the other religion is not good enough? This question surely will only obscure the eyes of our conscience in regard to another, it may even be aggravating the disease ekslusivisme and sentime religious nature already since there were in religious teachings. The followers of the religion need be enlightened in order not to be ridden by any interest. Enlightenment thought most fundamental is how to reflect on religion and religiosity should not be separated by his followers. Thus this paper is made as simple reflections on the importance of religiosity in religion.

Keywords: *religion, religiosity, followers, dialogue, spirituality*

Abstrak

Mencermati berbagai gejolak peristiwa politik yang menggunakan agama sebagai alat tunggangan akhir-akhir ini tentunya membuat setiap kita bertanya-tanya; apakah agama kita cukup baik dan agama yang lain tak cukup baik? Pertanyaan ini tentunya hanya akan mengaburkan mata nurani kita dalam memadang yang lain, bahkan mungkin akan memperparah penyakit ekslusivisme dan sentime beragama yang sudah sejak alam membatin dalam agama ajaran. Para pengikut agama butuh dicerahkan agar tidak ditunggangi oleh kepentingan apapun. Pencerahan pikir yang paling mendasar ialah bagaimana merenungkan agama dan religiositas yang tidak boleh dipisahkan oleh para pengikutnya. Demikianlah tulisan ini dibuat sebagai renungan sederhana tentang pentingnya religiositas dalam beragama.

Kata Kunci: *agama, religiositas, pengikut, dialog, spiritualitas*

PROBLEM MENDASAR

Pluralitas dalam masyarakat termasuk hingga kini masih *debatable* meskipun semua orang menyadari bahwa pluralitas adalah fakta tak terbantahkan (*given*). Hal